

Analisis Integrasi Volatilitas Indeks Saham Global terhadap Indeks Indonesia dengan Metode DCC-GARCH Periode 2018-2023 = Volatility Integration Analysis of Global Stocks Indices to Indonesia Index Using DCC-GARCH during 2018-2023

Griseldis Viona Mufti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920547021&lokasi=lokal>

Abstrak

Studi ini menganalisis korelasi volatilitas dinamis dan dampak limpahan indeks harga saham gabungan di 10 negara dengan Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar, yaitu Amerika Serikat, China, Jerman, Jepang, India, Inggris, Perancis, Italia, Brazil, dan Kanada terhadap Indeks Harga Saham Gabungan atau Jakarta Stock Exchange Composite Index (IHSG) untuk periode 2018 hingga 2023. Dengan menggunakan model Dynamic Conditional Correlation-Generalized Autoregressive Conditional Heteroskedasticity (DCC-GARCH), hasil studi ini menunjukkan bahwa seluruh indeks memiliki korelasi dinamis seiring waktu dengan IHSG namun tidak dengan indeks pasar saham Brazil (BOVESPA) yang memiliki korelasi konstan dengan IHSG. Selain itu, hasil studi juga mengindikasikan adanya dampak limpahan dinamis yang signifikan akibat integrasi pasar di mana seluruh indeks memberikan dampak limpahan asimetri terhadap IHSG, kecuali BOVESPA dan NIFTY (indeks pasar saham India) akibat rendahnya kerja sama dua negara. Hasil studi ini juga menunjukkan bahwa rata-rata kekuatan korelasi yang bervariasi akibat pengaruh kekuatan kerja sama ekonomi yang berbeda dimana indeks pasar saham Jepang (NIKKEI) memiliki korelasi positif terbesar dengan IHSG, sedangkan BOVESPA memiliki korelasi negatif dan terlemah dengan IHSG. Hasil penelitian ini menyediakan bukti empiris bahwa ketergantungan pasar memperbesar risiko pasar, sehingga menekankan pentingnya manajemen risiko dan diversifikasi portfolio investasi.

.....This study investigates the correlation of dynamic volatility and spillover impacts from the composite stock price index in 10 countries with the largest Gross Domestic Product (GDP), namely US, China, Germany, Japan, India, UK, France, Italy, Brazil, and Canada against the Jakarta Stock Exchange Composite Index (JKSE) for the period 2018 to 2023. Using the Dynamic Conditional Correlation - Generalized Autoregressive Conditional Heteroskedasticity (DCC-GARCH) model, the results of this study show that all indices have a dynamic correlation over time with JKSE but not with the Brazilian stock market index (BOVESPA) which has a constant correlation with JKSE. In addition, the results indicate that there are significant dynamic spillover impacts due to market integration where all indices have asymmetric spillover effects on the JKSE, except for BOVESPA and NIFTY (Indian stock market index) which due to low amount of cooperation between the two countries. The results of this study also show that the average strength of correlation varies due to the influence of different strengths of economic cooperation where the Japanese stock market index (NIKKEI) has the largest positive correlation with JKSE, while BOVESPA has the weakest and negative correlation with JKSE. The results of this study provide empirical evidence that market dependence increases market risk, thus emphasizing the importance of risk management and investment portfolio diversification.